

# DAILY MARKET RECAP

05 Februari 2021

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan penguatannya dan berhasil berbalik ke level 6100. Pasar Saham Asia tertekan seiring dengan lonjakan suku bunga jangka pendek di China yang memicu kekhawatiran ekonomi di China. Bursa Saham AS lanjut mencatatkan penguatannya ditengah laporan keuangan dan data ekonomi yang solid. Nilai tukar rupiah mencatatkan pelemahan terhadap dolar AS pada pembukaan pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14065 | Kurs EUR/USD | 1.1965 | IHSG per 04 FEB 2021 | 6,107.22 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	03 Feb	04 Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.11	6.10	(0.02)
Indonesia USD 10yr	2.00	2.02	1.15
US Treasury 10yr	1.14	1.14	0.18

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0950
1 Mth	3.8000	0.1133
3 Mth	4.0331	0.1951
6 Mth	4.2331	0.2238
1 Yr	4.4481	0.3060

Bursa Saham Dunia			
	03 Feb	04 Feb	%Change
IHSG	6,077.75	6,107.22	0.48
LQ 45	940.86	949.30	0.90
S&P 500 (US)	3,830.17	3,871.74	1.09
Dow Jones (US)	30,723.60	31,055.86	1.08
Hang Seng (HK)	29,307.46	29,113.50	(0.66)
Shanghai Comp (CN)	3,517.31	3,501.86	(0.44)
Nikkei 225 (JP)	28,646.50	28,341.95	(1.06)
DAX (DE)	13,933.63	14,060.29	0.91
FTSE 100 (UK)	6,507.82	6,503.72	(0.06)

**FX**

GBP bergerak menguat terhadap USD di sesi perdagangan kemarin setelah BOE mempertahankan level suku bunga acuannya di 0.1% dan menyatakan tidak mempertimbangkan masuk ke kebijakan suku bunga negative dalam waktu dekat. EUR kembali dalam tekanan setelah aksi beli USD kembali terjadi di pasar yang dipicu oleh sentiment positif terkait pengumuman membaiknya pendapatan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa saham US. EUR saat ini testing level support 1.1956. Pasar akan focus terhadap rilis data NFP AS nanti malam. Penguatan USD di pasar global membuat IDR tertekan di perdagangan kemarin, USDIDR dibuka di level 14025-14035 lalu dengan cepat bergerak melemah hingga 14040-14050. Level nilai tukar terlihat stabil di level tersebut sebelum akhirnya ditutup di 14030-14040. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14060-14070, dengan level perdagangan diperkirakan akan berada di 14040-14080.

**EUR Graph**



**Pasar Obligasi**

Imbal hasil INDOGB kembali bergerak turun 1-2bps. Permintaan masih terlihat cukup kuat setelah lelang di Selasa kemarin dengan level beli untuk seri 10 tahun berada di imbal hasil 6.13%. Pasar menanti data NFP AS yang akan rilis nanti malam.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis, 04 Februari 2021, IHSG lanjut mencatatkan penguatannya sebesar +0.48% dan berakhir pada level 6,107.22. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1.01%) dan LQ45 (0.90%) yang mencatatkan penguatan yang lebih besar daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan dari industri dasar & kimia sebesar +2.11%, sektor infrastruktur meningkat sebesar +0.96% dan sector finansial mencatatkan kenaikan sebesar +0.81%. Sisa empat (4) sektor lainnya yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -0.66%, industri barang konsumsi melemah sebesar -0.47% dan sektor perdagangan, servis dan investasi mengalami penurunan sebesar -0.46%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 609.12 Miliar. Pasar saham Asia tertekan pada perdagangan hari Kamis (4/2) seiring lonjakan suku bunga jangka pendek di China memicu kekhawatiran pengetatan ekonomi di negara tersebut. Meskipun demikian peningkatan kinerja keuangan emiten serta volatilitas pasar yang berkurang menahan pelemahan pasar lebih lanjut. Kenaikan suku bunga jangka pendek di China meningkatkan kekhawatiran bahwa para pembuat kebijakan negara tersebut mungkin mulai beralih ke sikap lebih ketat untuk mengendalikan harga saham dan pasar properti. Bursa ekuitas Wall Street meroket, Kamis, memperpanjang reli menjadi hari keempat berturut-turut setelah investor menilai gelombang baru laporan keuangan perusahaan dan data ekonomi yang solid. Market saham Eropa ke zona hijau saat menit-menit awal pada perdagangan hari Kamis (4/2) pagi waktu setempat. Para pemodal di bursa Eropa tetap fokus pada rilis laporan keuangan emiten serta perkembangan pandemi virus corona.

Cross Currencies			
	04 Feb	05 Feb	% Change
USD/IDR	14,035	14,065	0.21
EUR/IDR	16,892	16,828	(0.38)
JPY/IDR	133.60	133.30	(0.22)
GBP/IDR	19,147	19,243	0.50
CHF/IDR	15,612	15,559	(0.34)
AUD/IDR	10,727	10,685	(0.39)
NZD/IDR	10,127	10,061	(0.65)
CAD/IDR	10,978	10,975	(0.03)
HKD/IDR	1,811	1,814	0.20
SGD/IDR	10,535	10,517	(0.17)

Major Currencies			
	04 Feb	05 Feb	% Change
EUR/USD	1.2036	1.1965	(0.59)
USD/JPY	105.06	105.51	0.43
GBP/USD	1.3643	1.3683	0.29
USD/CHF	0.8991	0.9040	0.55
AUD/USD	0.7644	0.7597	(0.61)
NZD/USD	0.7214	0.7153	(0.85)
USD/CAD	1.2785	1.2813	0.22
USD/HKD	7.7515	7.7528	0.02
USD/SGD	1.3323	1.3374	0.38

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia